BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif.Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Experiment* yaitu untuk mengidentifikasi Pengaruh Pemberian Daun Kacang Panjang Terhadap Produksi ASI Ibu Post Partum di Praktik Mandiri Bidan Siti Nurcahyaningsih, A.md Keb.Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui akibat yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti. Sedangkan desain penelitian ini adalah *Pre Experiment Statistic Comparison Group*dimana penelitian jenis ini menggunakan satu group yang dibagi menjadi dua, yang satu memperoleh stimulus eksperimen (yang diberi perlakuan) dan yang lain tidak mendapatkan stimulus apapun sebagai alat kontrol.

X	O_1
	O_2

Gambar 3.1 Skema rancangan *Statistic Comparison Group*

Keterangan

O1 : Hasil pengukuran satu grup yang diberi perlakuan

O2 : Hasil pengukuran satu grup yang tidak diberi perlakuan

3.2. Kerangka Kerja

Dalam penelitian ini kerangka kerja dijelaskan disusun mulai dari populasi, sample, sampling, pengumpulan data, hasil, pengolahan data,

analisa data, uji hipotesis dan kesimpulan. Kerangka kerja penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

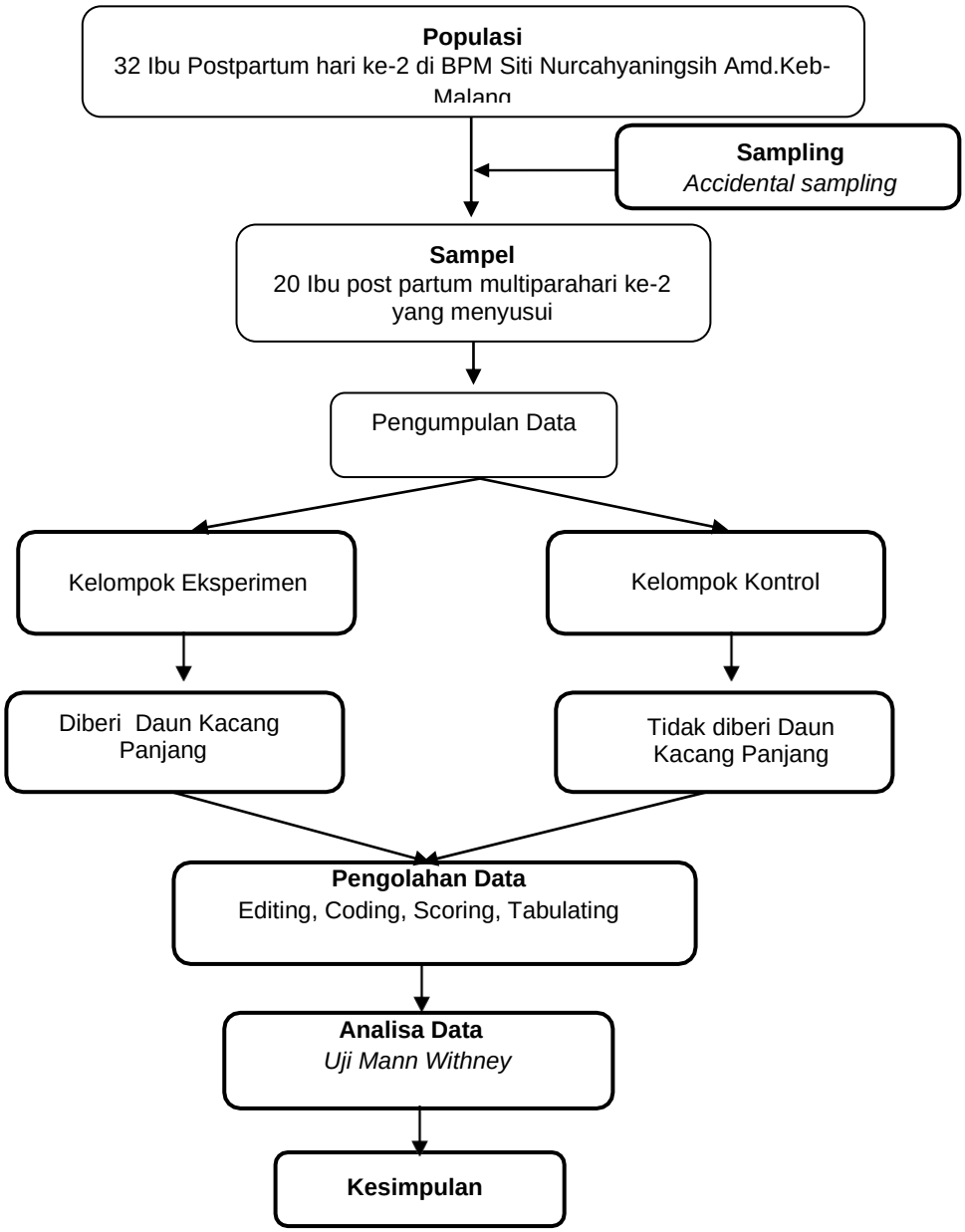

Gambar 3.2 Kerangka Kerja Pengaruh Daun Kacang Panjang Terhadap Produksi ASI Pada Ibu Post PartumDi BPM Siti Nurcahyaningsih, Amd.Keb

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu post partum yang melahirkan normal di PMB Siti Nurcahyaningsih Amd.Keb.Jumlah ibu melahirkan di PMB Siti Nurcahyaningsih Amd.Keb selama periode 2 bulan

terakhir 21 Maret-21 Mei 2021sebanyak 32 orang, jadi populasinya adalah 32 orang.

Sampel penelitian ini adalah ibu post partum multipara hari ke-2 di PMB Siti Nurcahyaningsih Amd.Keb.Metode sampling yang digunakan adalah "*accidental sampling*" adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Berikut ini kriteria inklusi pada sampel yang akan diambil :

a. Ibu post partum dengan persalinan normal
b. Ibu post partum multipara
c. Ibu post partum yang menyusui hari ke-2
d. Ibu yang tidak memiliki penyakit menular
e. Belum pernah diberi perlakuan terapi non farmakologis sebelumnya
f. Status kesehatan ibu dan bayi baik

Berikut ini kriteria Eksklusi sampel :

a. Ibu post partum yang diberikan terapi farmakologis (suplemen pelancar ASI)
b. Ibu post partum primipara
c. Ibu yang tidak rawat gabung dengan bayinya
d. Ibu post partum hari ke-1 dan > hari ke-15

3.4. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini ,variabel independen pengaruh konsumsi daun kacang panjang dan variabel dependen produksi ASI ibu post partum.

3.5. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
Variabel independen Pemberian Daun Kacang Panjang	Dosis yang diberikan adalah 200 gram daun kacang panjang setiap hari. Diberikan selama 2 minggu pada masa post partum	SOP	Nominal	1. Kelompok diberikan daun kacang panjang 2. Kelompok yang tidak diberikan daun kacang panjang
Variabel dependen Produksi ASI	Ada atau tidaknya peningkatan produksi ASI yang diukur dari peningkatan berat badan bayi dan frekuensi BAB bayi	Timbangan bayi Lembar observasi	Ordinal	Kriteria kenaikan BB bayi per minggu: • Produksi ASI Naik : jika BB > 400 gram/ 2 minggu dan BAB >3 x sehari • Produksi ASI Normal : jika BB = 280-400 gram/2 minggu dan BAB =3 x sehari • Produksi ASI Turun : jika BB < 280 gram/ 2 minggu dan BAB <3 x sehari

3.6. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.6.1. Bahan dan Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan pada waktu penelitian menggunakan suatu metode (Arikunto, 2010). Alat yang digunakan dalam

penelitian ini menggunakan lembar observasi dan lembar SOP pengkonsumsian daun kacang panjang yang dikonsumsi ibu.Pertama peneliti mengumpulkan identitas responden secara lengkap kemudian menganalisa produksi ASI yang dilakukan dengan cara menimbang berat badan bayi dengan menggunakan timbanganbayi dan frekuensi BAB bayi setiap hari.

3.6.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

   Penelitian dilakukan di BPM Siti Nurcahyaningsih, Amd.Keb kota Malang

b. Waktu Penelitian

   Penelitian dilakukan pada 21Maret 2021 – 21 Mei 2021

3.6.3 Proses Pengumpulan Data

Pada pengambilan data adalah sebagai berikut:

a. Mengurus permohonan ijin penelitian dari Prodi DIV Kebidanan ITSK RS. dr. Soepraoen-Malang yang disampaikan kepada BPM Siti Nurcahyaningsih, Amd.Keb
b. Mengantar surat pengantar ke tempat penelitian
c. Setelah mendapatkan izin dari pihak institusi pendidikan dan Bidan, peneliti meminta nomor telepon responden
d. Peneliti meminta kesediaannya melakukan penelitian
e. Peneliti meminta ketersediaan responden dengan mengunjungi rumah atau tempat tinggal responden
f. Memberikan informasi tentang konsumsi daun kacang panjang terhadap produksi ASI
g. Memberikan informasi tentang apa saja cara yang dapat dilakukan untuk mengolah daun kacang panjang sebelum dikonsumsi

h. Menimbang berat badan bayi pada kunjungan awal sebelum ibu mengkonsumsi daun kacang panjang
i. Mencatat frekuensi BAB bayi setiap hari dengan cara menghubungi ibu setiap hari selama 14 hari via whatsapp
j. Menimbang berat badan bayi pada kunjungan kedua (1 minggu) setelah ibu mengkonsumsi daun kacang panjang
k. Menimbang berat badan bayi pada kunjungan ketiga (2 minggu) setelah ibu mengkonsumsi daun kacang panjang
l. Setelah semua data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan dan analisa data.

3.6.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengelolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data, pengumpulan data dilakukan secara primer meliputi data tentang diri pasien dan pegukuran BB bayi. Pengumpulan data ini dilakukan secara langsung dengan cara mengunjungi pasien pada hari pertama nifas saat pasien masih masa pemulihan 6 jam pertama di PMB yang meliputi biodata, kondisi ibu, dan BB lahir bayi. Untuk data BAB dilakukan secara daring melalui whatsapp dan melakukan kunjungan untuk mengukur BB bayi.

a. Memeriksa data

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang di peroleh atau dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara kepada responden mengenai biodatanya.Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpulkan.

b. Memberi Kode (Coding)

Merupakan kegaiatan memberikan kode Numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori.

1) Data umum

a) Kode untuk umur

Kode 1 :< 20 tahun

Kode 2 : 20-35 tahun

Kode 3 :>35 tahun

b) Kode untuk pendidikan

Kode 1 : SMP

Kode 2 : SMA

Kode 3 : PT

c) Kode Untuk Pekerjaan

Kode 1 : IRT

Kode 2 : PNS

Kode 3 :Lainnya

d) Kode untuk Kelompok intervensi

Kode 1 :kelompok intervensi

Kode 2 :kelompok kontrol

c. Memberi skoring

Memberikan nilai atau skor tertentu pada hasil pengamatan, skor di peroleh dari kuesioner. Skoring berbagai penelitian di lakukan dengan cara :

Peningkatan produksi ASI setelah mengkonsumsi daun kacang panjang dinilai dari peningkatan berat badan dan rata-rata frekuensi BAB pada bayi selama 2 minggu.

- Skor 1 (Naik) : Peningkatan BB > 400 gram, BAB>3X sehari
- Skor 2 (Normal) : Peningkatan BB = 280-400 gram, BAB=3 x
- Skor 3(Turun) : Peningkatan BB < 280 gram, BAB<3X sehari

d. Penyusunan data (Tabulating)

Tabulating adalah mentabulasikan hasil data yang diperoleh sesuai dengan item peryataan.

3.6.7. Cara Analisis Data

Analisis data dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan supaya mudah dideteksi.

a. Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeksripsikan karakteristik responden dan variabel penelitian yang disajikan dalam bentuk tabel.Dalam melakukan penelitian ini untuk mengetahui disporposi deskriptif tentang produksiASI.

Dalam penelitian ini hasil penelitian dijadikan tabel distribusi frekuensi kemudian hasil diinterpretasikan data sebagai berikut:

$$N = \frac{X}{Y} \times 100\%$$

Keterangan:

N :Nilai

X : Kriteria tertentu

Y : Kriteria semua

Kemudian menurut Arikunto (2015) interpretasi data sebagai berikut :

- 100 % : seluruhnya
- 76-99 % : hampir seluruhnya
- 51-75 % : sebagian besar
- 50 % : setengahnya
- 26-49 % : hampir setengahnya

- 1-25% : sebagian kecil
- 0% : tidak satupun

b. Bivariate

Analisa bivariat adalah analisa yang digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan.Dalam penelitian Pengaruh Pemberian Daun Kacang Panjang Terhadap Produksi ASI pada Ibu Post Partum hari ke-2di PMB Siti Nurcahyaningsih, Amd.Keb menggunakan *Mann Withney* berguna untuk menguji hubungan atau pengaruh dua buah variabel.

3.7. Etika Penelitian

Etika penelitian bertujuan menjamin kerahasiaan identitas responden, melindungi dan menghormati hak responden dengan mengajukan sudut pertayaan persetujuan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menekankan etika penelitian meliputi :

a. *Informed Concent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Lembar Persetujuan ini diberikan dan dijelaskan kepada responden yang akan diteliti dan disertai dengan judul penelitian dengan tujuan responden dapat mengerti maksud dan tujuan peneliti.

b. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan indetitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang diisi responden tetapi lembar hanya diberi kode tertentu.

c. *Confidentiallity* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan Informasi responden dijamin peneliti hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.